

ABSTRAK

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan ekonomi. Sektor pariwisata terutama dalam sektor pendukung yaitu sektor perhotelan merupakan salah satu lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja cukup tinggi. Penyerapan tenaga kerja hotel tidak sebanding dengan perkembangan sektor perhotelan. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang menyumbang pendapatan tertinggi kedua di Provinsi Jawa Tengah.

Masalah penyerapan tenaga kerja hotel sebagaimana diuraikan diatas merupakan fenomena penting yang akan dipelajari dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh upah minimum provinsi (UMP), jumlah wisatawan mancanegara dan nusantara yang menginap di hotel, dan tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang dan melati terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah tahun 1987-2016.

Penelitian ini menggunakan model *Ordinary Least Square* dan menggunakan data sekunder dengan teknik analisis regresi linier berganda data time series. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara tahun 1987 hingga tahun 2016.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel upah minimum, jumlah wisatawan mancanegara yang menginap, dan tingkat penghunian kamar hotel berbintang berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan variabel jumlah wisatawan nusantara yang menginap dan tingkat penghunian kamar hotel melati berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Kunci: penyerapan tenaga kerja, upah minimum provinsi (UMP) jumlah wisatawan mancanegara yang menginap, jumlah wisatawan nusantara yang menginap, tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang, tingkat penghunian kamar (TPK) hotel melati.